



IMPLEMENTASI CSR BERKELANJUTAN DI SEKTOR PERTAMBANGAN: STRATEGI UNTUK MENINGKATKAN CITRA DAN KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN

Dio Anugerah

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Ersi Sisdianto

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Alamat: Jalan Letnan Kolonel H JI. Endro Suratmin, Sukarama, Kec. Sukarama, Kota Bandar
Lampung, Lampung 35131

Korespondensi penulis: dioanugerah164@gmail.com

Abstract: *This study explores the implementation of sustainable Corporate Social Responsibility (CSR) in the mining sector and its impact on corporate image. Using a qualitative descriptive approach based on literature reviews and case study analysis, the findings reveal that CSR integrated into corporate business strategies can create long-term positive impacts socially, economically, and environmentally. The success of CSR implementation relies heavily on cross-sector collaboration between companies, governments, and communities, along with transparency in program reporting. However, short-term CSR initiatives irrelevant to community needs often fail to significantly enhance corporate reputation. This study recommends a strategic approach to CSR implementation to ensure program sustainability and relevance, thereby supporting sustainable development and strengthening the reputation of mining companies within society.*

Keywords: *Corporate Social Responsibility, sustainability, corporate image, business strategy.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) berkelanjutan di sektor pertambangan dan dampaknya terhadap citra perusahaan. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif berbasis studi literatur dan analisis studi kasus, hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR yang terintegrasi dalam strategi bisnis perusahaan mampu menciptakan dampak positif jangka panjang baik secara sosial, ekonomi, maupun lingkungan. Keberhasilan implementasi CSR sangat bergantung pada kolaborasi lintas sektor antara perusahaan, pemerintah, dan masyarakat, serta keterbukaan dalam pelaporan program. Namun, CSR jangka pendek yang kurang relevan dengan kebutuhan masyarakat cenderung gagal memberikan kontribusi signifikan terhadap reputasi perusahaan. Penelitian ini merekomendasikan pendekatan strategis dalam pelaksanaan CSR untuk memastikan keberlanjutan dan relevansi program, sehingga mendukung pembangunan berkelanjutan dan memperkuat citra perusahaan tambang di masyarakat.

Kata kunci: *Corporate Social Responsibility, keberlanjutan, citra perusahaan, strategi bisnis.*

PENDAHULUAN

Perusahaan menggunakan pendekatan strategis *Corporate Social Responsibility (CSR)* untuk menunjukkan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam operasinya. Karena sektor pertambangan sering dikaitkan dengan efek lingkungan dan masyarakat sekitar, CSR menjadi lebih penting pada sektor ini. Perusahaan tambang dapat meningkatkan citra publiknya dengan melibatkan program CSR yang terarah. Mereka juga memperkuat hubungannya dengan pemangku kepentingan, yang termasuk masyarakat lokal dan pemerintah.¹ Berbagai penelitian

¹Rara Ayu Mulia Putri Cahya, 'Implementasi CSR (Corporate Social Responsibility) PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk Sebagai Upaya Dalam Pembinaan Lingkungan Dan Kemitraan', *JIM: Journal of International Management*, 1.1 (2022), pp. 43–54.

dibidang ini telah menunjukkan betapa pentingnya CSR untuk meningkatkan keberlanjutan Perusahaan.

Perusahaan dapat memiliki dampak positif terhadap masyarakat dalam jangka panjang melalui program CSR yang berkelanjutan. Berbagai sektor terlibat dalam program ini termasuk pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Perusahaan tambang dapat meningkatkan reputasinya di masyarakat sekitar operasionalnya dengan menerapkan program CSR yang konsisten dan relevan.² Namun banyak perusahaan masih cenderung berfokus pada program CSR jangka pendek, yang biasanya hanya bertujuan untuk meningkatkan reputasi sementara.

Perusahaan tidak hanya harus berkomitmen, tetapi juga bekerja sama dengan pemerintah dan masyarakat. Kerjasama ini memastikan bahwa program CSR memenuhi kewajiban hukum dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat lokal dan tujuan pembangunan berkelanjutan.³

Meskipun manfaat dari implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) telah banyak diakui, sektor pertambangan masih menghadapi sejumlah tantangan besar dalam penerapannya. Salah satu masalah utama yang sering muncul adalah ketidakselarasan antara tujuan perusahaan dan harapan masyarakat. Seringkali, perusahaan tambang lebih fokus pada pencapaian target finansial dan operasional jangka pendek, sementara masyarakat lokal mengharapkan dampak sosial dan lingkungan yang lebih positif dalam jangka panjang. Ketidakselarasan ini dapat menimbulkan ketegangan antara perusahaan dan komunitas sekitar, yang pada gilirannya dapat memengaruhi kelancaran operasional dan reputasi perusahaan.

Dalam konteks ini, perusahaan yang secara teratur melibatkan diri dalam program CSR cenderung memiliki peluang lebih besar untuk memperoleh dukungan dari masyarakat. Melalui komunikasi yang transparan dan kolaborasi yang baik, perusahaan dapat mengidentifikasi kebutuhan dan aspirasi masyarakat, serta mengintegrasikannya dalam strategi CSR mereka. Dengan demikian, perusahaan tidak hanya dapat meningkatkan hubungan dengan komunitas lokal, tetapi juga dapat menciptakan dampak sosial yang lebih signifikan dan berkelanjutan. Hal ini penting, karena semakin banyak masyarakat yang melihat manfaat langsung dari program CSR, semakin besar pula dukungan mereka terhadap kegiatan operasional perusahaan, yang pada akhirnya berkontribusi pada kelancaran dan keberlanjutan kegiatan usaha perusahaan tersebut.

Bagaimana perusahaan mengelola tanggung jawab sosial sangat mempengaruhi citra perusahaan. Persepsi positif dan kepercayaan masyarakat dapat dibangun melalui program CSR yang direncanakan dengan baik. Keberhasilan implementasi CSR sangat penting untuk meningkatkan reputasi perusahaan (Hamzah, 2022). Sebaliknya program CSR yang buruk dapat menyebabkan konflik dan merusak hubungan dengan pemangku kepentingan.

CSR yang efektif harus menjadi bagian dari strategi bisnis perusahaan, bukan hanya sebagai tambahan untuk operasional. Perusahaan yang memasukkan CSR kedalam strategi korporatnya memiliki keunggulan kompetitif yang lebih besar di pasar global (Muzaky, 2022).

Selain itu, perusahaan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) baik di tingkat lokal maupun nasional melalui penggabungan strategi CSR yang efektif. Dengan merancang dan melaksanakan program CSR yang selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan, perusahaan dapat berperan aktif dalam mengatasi berbagai

²Munawir Ningtyas, Candra Puspita; Kambolong, Makmur; Makmur, 'Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Pada PT Aneka Tambang Tbk', *Journal Publichuo*, 5.4 (2022), pp. 1091–1112.

³Robith Rasyid, Cahya Ayu Mulia Putri; Indriani, Eni; Hudaya, 'Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan', *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 7.1 (2022), pp. 135–56.

tantangan sosial, ekonomi, dan lingkungan yang dihadapi oleh masyarakat sekitar maupun negara secara lebih luas. Misalnya, dengan berfokus pada pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan, pengurangan dampak negatif terhadap lingkungan, serta pemberdayaan ekonomi dan sosial masyarakat lokal, perusahaan tidak hanya akan membantu mencapai tujuan-tujuan seperti pengentasan kemiskinan, peningkatan kualitas pendidikan, dan perlindungan lingkungan, tetapi juga memperkuat posisi mereka sebagai pelaku usaha yang bertanggung jawab dan peduli terhadap masa depan.

Integrasi antara CSR dan SDGs memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi prioritas-prioritas pembangunan yang sesuai dengan konteks lokal, sekaligus mendukung pencapaian tujuan-tujuan global yang lebih luas. Dengan demikian, perusahaan tidak hanya memperbaiki citra mereka, tetapi juga membantu menciptakan dampak positif yang dapat bertahan lama, memberikan nilai tambah bagi masyarakat, dan mendukung keberlanjutan sosial dan ekonomi di wilayah operasional mereka. Keberhasilan perusahaan dalam mengimplementasikan strategi CSR yang mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan juga akan meningkatkan daya tarik mereka di mata investor, pemerintah, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya yang semakin memperhatikan aspek keberlanjutan dalam pengambilan keputusan bisnis.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan dan tantangan yang dihadapi oleh perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam bagaimana penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) yang berkelanjutan dapat berperan penting dalam meningkatkan citra perusahaan di mata publik, khususnya bagi perusahaan-perusahaan tambang yang sering kali menghadapi kritik terkait dampak lingkungan dan sosial yang ditimbulkan oleh kegiatan operasional mereka. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan program CSR dalam sektor pertambangan, seperti komitmen manajemen perusahaan, keterlibatan stakeholder, serta kebijakan pemerintah yang mendukung atau bahkan mengatur kegiatan CSR di sektor ini.

Penelitian ini juga akan menggali peran kolaborasi lintas sektor antara perusahaan tambang, pemerintah, masyarakat lokal, dan organisasi non-pemerintah (NGO) dalam menciptakan dampak sosial dan lingkungan yang lebih luas dan berkelanjutan. Kolaborasi tersebut diyakini dapat memperkuat efektivitas program CSR, serta menghasilkan solusi yang lebih holistik dalam menyelesaikan masalah yang ada, seperti kerusakan lingkungan, kesejahteraan masyarakat sekitar tambang, dan peningkatan kualitas hidup secara umum.

Dengan pendekatan yang lebih strategis terhadap CSR, perusahaan tambang diharapkan dapat mengidentifikasi dan mengelola potensi risiko yang mungkin timbul akibat kegiatan mereka, sekaligus menciptakan nilai tambah yang dapat dirasakan oleh seluruh pihak yang terlibat. Oleh karena itu, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis yang berguna bagi perusahaan-perusahaan tambang dalam merancang dan melaksanakan program CSR yang tidak hanya memenuhi kewajiban sosial mereka, tetapi juga mendukung keberlanjutan bisnis jangka panjang dengan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Program CSR yang diterapkan dengan baik akan memperkuat reputasi perusahaan, memperbaiki hubungan dengan masyarakat, serta membantu menciptakan citra positif yang pada gilirannya akan meningkatkan daya saing perusahaan di pasar global.

KAJIAN TEORI

Kajian teoritis yang telah dibahas sebelumnya menegaskan bahwa penerapan CSR berkelanjutan di sektor pertambangan memiliki peran penting dalam memperkuat citra perusahaan sekaligus memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat dan lingkungan. Dalam konteks industri yang sering kali menghadapi tantangan lingkungan dan sosial yang kompleks, program CSR yang dirancang dengan baik tidak hanya menjadi alat untuk mematuhi regulasi, tetapi juga menjadi sarana strategis untuk menciptakan nilai bersama. Studi literatur dan analisis studi kasus menunjukkan bahwa perusahaan yang berhasil dalam implementasi CSR mereka cenderung mengadopsi strategi jangka panjang yang fokus pada keberlanjutan. Strategi ini melibatkan perencanaan yang matang, pengukuran dampak yang berkelanjutan, serta komitmen untuk terus beradaptasi dengan kebutuhan masyarakat dan perubahan lingkungan.

Selain itu, transparansi menjadi elemen kunci dalam memastikan keberhasilan program CSR. Perusahaan yang secara terbuka mengomunikasikan tujuan, pelaksanaan, dan hasil dari program CSR mereka mampu membangun kepercayaan dengan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. Transparansi ini menciptakan lingkungan yang kondusif untuk dialog dan kolaborasi, memungkinkan semua pihak untuk berkontribusi dalam mencapai tujuan bersama. Dalam praktiknya, transparansi juga mendorong perusahaan untuk bertanggung jawab atas dampak kegiatan mereka, baik positif maupun negatif, sehingga dapat terus memperbaiki dan meningkatkan efektivitas program CSR yang dijalankan.

Lebih jauh, kolaborasi lintas sektoral antara perusahaan, pemerintah, organisasi non-pemerintah (NGO), dan masyarakat lokal memainkan peran penting dalam mengatasi berbagai tantangan yang muncul selama pelaksanaan CSR. Kemitraan ini memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan keahlian dan sumber daya dari berbagai pihak untuk menciptakan program yang lebih relevan dan berdampak. Pemerintah dapat menyediakan kerangka regulasi dan dukungan kebijakan yang mendorong keberlanjutan, sementara NGO dan masyarakat lokal dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang kebutuhan dan prioritas komunitas. Kolaborasi semacam ini tidak hanya meningkatkan efektivitas program CSR tetapi juga memperkuat rasa memiliki dan keterlibatan masyarakat, yang pada akhirnya mendukung keberlanjutan dampak positif CSR.

Namun, tantangan tetap ada dalam implementasi CSR di sektor pertambangan. Salah satu tantangan utama adalah minimnya literasi masyarakat tentang pentingnya tanggung jawab sosial dan lingkungan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengambil peran aktif dalam mengedukasi masyarakat tentang manfaat program CSR. Selain itu, perusahaan juga harus menghadapi tantangan dalam mengelola ekspektasi masyarakat yang sering kali tinggi terhadap hasil program CSR. Melalui strategi komunikasi yang efektif dan pelibatan masyarakat secara langsung, tantangan ini dapat diatasi.

Secara keseluruhan, kajian ini menegaskan bahwa penerapan CSR berkelanjutan yang terintegrasi dengan strategi perusahaan mampu memberikan manfaat yang signifikan bagi perusahaan dan masyarakat. Keberhasilan CSR tidak hanya diukur dari dampak langsungnya terhadap komunitas dan lingkungan, tetapi juga dari sejauh mana program tersebut dapat memperkuat citra perusahaan dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan. Dengan demikian, CSR berkelanjutan menjadi investasi jangka panjang yang penting bagi perusahaan, khususnya di sektor pertambangan, untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan mendorong pembangunan berkelanjutan.

1. CSR dan citra perusahaan

Salah satu strategi perusahaan untuk membangun dan memperkuat citra adalah *Corporate Social Responsibility (CSR)*. CSR memungkinkan perusahaan menciptakan persepsi positif dimata publik dengan menunjukkan komitmennya terhadap masalah sosial dan lingkungan. CSR yang efektif dapat meningkatkan reputasi perusahaan karena menunjukkan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat.⁴

Namun, beberapa inisiatif CSR memiliki hasil yang berbeda. Keberhasilan CSR sering kali bergantung pada bagaimana program dibuat dan dilaksanakan. Jika bisnis dapat menyesuaikan kegiatan CSR mereka dengan kebutuhan masyarakat lokal, pemangku kepentingan cenderung mendukung mereka lebih banyak, sehingga memperkuat citra perusahaan.⁵ Transparansi dalam pelaksanaan CSR menjadi salah satu faktor kunci dalam menciptakan citra perusahaan yang positif. Ketika perusahaan terbuka tentang inisiatifnya, masyarakat dapat memahami dan menghargai kontribusi perusahaan tersebut.⁶

Selain itu, cara masyarakat untuk melihat CSR dipengaruhi oleh kepemimpinan dan struktur organisasi perusahaan. Organisasi dengan kepemimpinan yang kuat dan bertanggung jawab lebih cenderung memiliki program CSR yang efektif, yang pada gilirannya meningkatkan citra perusahaan.⁷

Implementasi CSR yang bersifat reaktif atau hanya untuk memenuhi kewajiban hukum sering kali tidak membantu meningkatkan citra perusahaan.⁸ Akibatnya perusahaan harus mengadopsi pendekatan pro aktif dan strategis dalam pelaksanaan CSR.

Jadi, *Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan salah satu strategi utama perusahaan dalam membangun dan memperkuat citra di mata publik. Program CSR yang efektif tidak hanya mencerminkan komitmen perusahaan terhadap isu-isu sosial dan lingkungan, tetapi juga berperan penting dalam menciptakan persepsi positif di kalangan pemangku kepentingan. Keberhasilan CSR sangat bergantung pada kesesuaian program dengan kebutuhan masyarakat lokal, transparansi dalam pelaksanaan, serta kualitas kepemimpinan dan struktur organisasi perusahaan.

Perusahaan yang menerapkan pendekatan proaktif dan strategis dalam pelaksanaan CSR cenderung lebih berhasil dalam memperkuat reputasi mereka dibandingkan dengan perusahaan yang hanya menjalankan CSR secara reaktif atau sekadar memenuhi kewajiban hukum. Dengan mengintegrasikan CSR ke dalam strategi bisnis secara menyeluruh, perusahaan dapat membangun hubungan yang kuat dengan masyarakat, meningkatkan kepercayaan, dan memperkuat posisi mereka dalam persaingan pasar. Pendekatan yang tepat terhadap CSR dapat memberikan manfaat jangka panjang yang signifikan, baik bagi perusahaan maupun komunitas tempat mereka beroperasi.

⁴Vicky Fajar Oktina, Devy Andriani; Sari, Etty Sri; Sunardi, Intan Angelina; Hanifah, Laili Nur; Sanjaya, 'Pengaruh Penerapan Strategi CSR (Corporate Social Responsibility) Dalam Meningkatkan Citra Perusahaan Pada PT Pertamina (Persero) Tahun 2018', *Competence: Journal of Management Studies*, 14.1 (2020), pp. 184–202.

⁵Muhamad Sari, Dewi Intan; Mansyur, Abdul; Pd, 'Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Citra Perusahaan PT Mitrabara Adiperdana Tbk Di Kalimantan Utara', *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1.3 (2021), pp. 125–32.

⁶Ariyana Vyona, Aliva Tifani; Djuwita, 'CSR Sampoerna Dalam Membangun Citra Positif Melalui Aplikasi Ayo SRC', *E-Proceeding of Management*, 7.2 (2020), pp. 4330–44.

⁷Muhammad Arifina, Suci; Darwinsyah, 'Dampak Program CSR PT. Pondok Indah Padang Golf, Tbk., Jakarta Terhadap Citra Perusahaan', *Jurnal Locus Penelitian Dan Pengabdian*, 2.5 (2023), pp. 489–99.

⁸Ariyana Andini, Monica Sofiana; Djuwita, 'Strategi Corporate Social Responsibility PT Pertamina EP Terhadap Peningkatan Citra Perusahaan Melalui Koperasi Mina Agar Makmur Di Tambun', *Proceeding of Management*, 8.2 (2021), pp. 2009–26.

2. Keberlanjutan Dalam CSR

Dalam menjalankan CSR elemen keberlanjutan sangatlah penting, terutama untuk memastikan dampak jangka panjang bagi masyarakat dan lingkungan. CSR yang berkelanjutan tidak hanya berfokus pada tindakan amal, tetapi juga pada pembentukan nilai bersama antara perusahaan dan pemangku kepentingan. Program CSR yang dikombinasikan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan benar-benar meningkatkan kesejahteraan masyarakat.⁹

Selain itu, kerangka kerja utama untuk menerapkan CSR adalah gagasan *triple bottom line*: ekonomi, sosial, dan lingkungan. CSR dapat mencapai keberlanjutan ekonomi dengan menciptakan lapangan kerja dan mendukung usaha kecil di sekitar operasional perusahaan (armadi,22).

Sementara itu, keberlanjutan sosial dapat dicapai melalui program pendidikan dan kesehatan yang berfokus kepada pemberdayaan masyarakat lokal. Perusahaan yang berinvestasi dalam sektor ini cenderung mendapatkan dukungan yang lebih besar.¹⁰

Sebaliknya, keberlanjutan lingkungan seringkali menjadi masalah bari perusahaan tambang. Perusahaan yang mengutamakan pelestarian lingkungan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat sekitar.¹¹

Oleh karena itu, untuk mencapai keberhasilan CSR berkelanjutan, dibutuhkan pendekatan yang menyeluruh mengintegrasikan elemen ekonomi, sosial, dan lingkungan. Hal ini semakin menegaskan pentingnya integrasi antara strategi bisnis perusahaan dan tujuan berkelanjutan.¹²

3. Kolaborasi Lintas Sektor

Pelaksanaan CSR yang efektif tidak dapat dilakukan secara sepihak oleh perusahaan. Keberhasilan program CSR bergantung pada kolaborasi lintas sektor antara pemerintah, perusahaan dan masyarakat. Perusahaan dapat membuat program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dengan bekerja sama dengan masyarakat lokal.

Selain itu, program menjadi lebih efektif ketika masyarakat terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan CSR. Partisipasi aktif masyarakat dalam prgogram CSR menghasilkan rasan memiliki terhadap program tersebut, yang pada gilirannya menghasilkan hasil yang lebih berkelanjutan.

Salah satu cara perusahaan dapat memperluas cakupan CSR adalah dengan bekerja sama dengan organisasi non-pemerintah. Organisasi non-pemerintah memiliki akses dan pengetahuan mendalam tentang komunitas lokal, yang dapat membantu perusahaan memahami kebutuhan masyarakat.¹³

⁹Mochammad Syairozi, 'Peran CSR Dalam Pembangunan Berkelanjutan', *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3.1 (2019), pp. 48–65.

¹⁰Dira Ranisa, 'Efektifitas Program Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Meningkatkan Citra Perusahaan (Kajian Deskriptif Terhadap PT. Agro Sinergi Nusantara Kebun Ujung Lamie)', *Proceeding of the National Seminar on Management*, 5.2 (2021), pp. 33–50.

¹¹Andi Usman, Halim; Dari, 'Model Implementasi Corporate Social Responsibility Dalam Meningkatkan Modal Sosial Pada PT Jemari Karya Mandiri', *Jurnal AJAR*, 5.2 (2022), pp. 259–71.

¹²Suparna Hidayah, Nurul; Wijaya, 'Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Batu Bara', *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Manajemen*, 29.1 (2022), pp. 18–32.

¹³Yunike Yovita Hendrylie, Jenny; Santoso, Natalino Niko; Tallane, 'Kolaborasi Dalam Pelaksanaan CSR: Perspektif Perusahaan Dan Pemerintah', *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan*, 1.2 (2023), pp. 126–34.

Di sisi lain, kolaborasi lintas sektor juga membutuhkan komunikasi yang baik dari pemangku kepentingan. Komunikasi informasi yang transparan dan terbuka sangat penting untuk membangun kemitraan yang sukses.¹⁴

Akhirnya, keberhasilan kolaborasi lintas sektor juga bergantung pada komitmen perusahaan untuk memastikan bahwa semua pihak yang terlibat memiliki peran yang jelas dan tanggung jawab yang seimbang. Hal ini semakin mempertegas mengenai pentingnya peran koordinasi dalam mencapai tujuan bersama.¹⁵

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk memahami dan menganalisis implementasi program Corporate Social Responsibility (CSR) berkelanjutan di sektor pertambangan serta dampaknya terhadap citra perusahaan. Pendekatan ini bertujuan untuk menggali informasi mendalam mengenai bagaimana perusahaan merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program CSR mereka, serta bagaimana program tersebut diterima oleh masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi persepsi, pengalaman, dan pandangan dari berbagai pihak yang terlibat, seperti manajemen perusahaan, pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan masyarakat lokal. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengidentifikasi praktik terbaik dalam implementasi CSR, tetapi juga mengungkap tantangan yang dihadapi serta strategi yang digunakan untuk mengatasinya.

Hasil analisis dari pendekatan kualitatif ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang komprehensif mengenai peran CSR dalam membangun reputasi perusahaan dan memperkuat hubungan dengan komunitas, khususnya dalam konteks industri pertambangan yang sering menghadapi isu lingkungan dan sosial yang kompleks.

1. Desain Penelitian

Desain penelitian ini dirancang untuk menganalisis hubungan antara implementasi CSR berkelanjutan dengan citra perusahaan melalui pendekatan studi literatur dan analisis studi kasus. Pendekatan studi literatur digunakan untuk mengidentifikasi dan mengkaji teori-teori relevan serta penelitian sebelumnya yang mendukung pembahasan tentang CSR berkelanjutan, dampaknya terhadap citra perusahaan, dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dengan memanfaatkan literatur yang ada, penelitian ini dapat menggali konsep-konsep dasar yang mendasari implementasi CSR dan kontribusinya terhadap reputasi perusahaan.

Selain itu, analisis studi kasus memberikan gambaran yang lebih konkret dan mendalam tentang penerapan CSR di perusahaan tambang tertentu, memungkinkan penelitian untuk menggali pengalaman empiris yang spesifik. Studi kasus ini memberikan wawasan tentang tantangan yang dihadapi perusahaan dalam mengimplementasikan program CSR serta bagaimana program tersebut berdampak terhadap citra perusahaan di mata masyarakat dan pemangku kepentingan.

Pendekatan gabungan ini memungkinkan penggalan data yang komprehensif, mengintegrasikan pemahaman teoretis dengan pengalaman dunia nyata, sehingga

¹⁴A.M. Ansar, Andi Devy Aisyah; Nurafifah, I.P.; Sundari, Sundari; Madein, 'Peran Corporate Social Responsibility Dalam Membangun Citra Perusahaan', *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 3.1 (2023), pp. 1–9.

¹⁵Ningtyas, Candra Puspita; Kambolong, Makmur; Makmur, 'Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Pada PT Aneka Tambang Tbk'.

menghasilkan temuan yang lebih kuat dan lebih relevan mengenai hubungan antara CSR berkelanjutan dan citra perusahaan.

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yang diperoleh dari sumber-sumber terpercaya seperti jurnal ilmiah, buku, artikel, laporan tahunan perusahaan, dan dokumen resmi lainnya. Pemilihan data sekunder dilakukan karena memberikan cakupan yang luas terhadap fenomena CSR dalam konteks sektor pertambangan, serta memungkinkan komparasi antar studi yang relevan untuk memperkuat analisis.

Sumber data utama dalam penelitian ini berasal dari artikel jurnal yang dipublikasikan antara tahun 2019 hingga 2023, yang dianggap relevan dan terbaru dalam menggambarkan implementasi CSR berkelanjutan di sektor pertambangan. Data sekunder yang dipilih memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan up-to-date mengenai praktik CSR serta dampaknya terhadap citra perusahaan, sehingga meningkatkan validitas dan kredibilitas temuan penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan:

- a. **Studi literatur:** Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui pendekatan studi literatur, di mana peneliti membaca, menganalisis, dan mensintesis hasil-hasil penelitian yang relevan dari berbagai sumber akademik, seperti jurnal ilmiah, buku, artikel, dan publikasi lainnya yang berfokus pada Corporate Social Responsibility (CSR). Pendekatan ini bertujuan untuk memahami teori, konsep, dan temuan empiris yang telah ada terkait implementasi CSR di sektor pertambangan, serta untuk membangun kerangka pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan program CSR dan dampaknya terhadap citra perusahaan dan masyarakat.
- b. **Analisis studi kasus:** Data juga diperoleh melalui analisis studi kasus, dengan mempelajari laporan tahunan, publikasi CSR, serta evaluasi program CSR dari perusahaan-perusahaan yang terlibat dalam sektor pertambangan. Studi kasus ini memungkinkan peneliti untuk menggali informasi lebih lanjut tentang pelaksanaan program CSR yang nyata, strategi yang diterapkan, serta tantangan yang dihadapi oleh perusahaan dalam mengelola hubungan dengan masyarakat dan lingkungan. Dengan mempelajari contoh-contoh nyata, peneliti dapat mengidentifikasi praktik terbaik dan kebijakan yang berhasil, serta area-area yang perlu diperbaiki guna meningkatkan dampak positif CSR terhadap perusahaan dan masyarakat.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis tematik, yang melibatkan identifikasi pola dan tema dari data sekunder. Proses analisis dilakukan dalam beberapa tahap:

- a. **Reduksi Data:** Pada tahap ini, data yang diperoleh melalui studi literatur dan studi kasus akan dirangkum dan disaring untuk menghilangkan informasi yang tidak relevan atau tidak mendukung tujuan penelitian. Proses reduksi data ini bertujuan untuk menyederhanakan data yang diperoleh, memfokuskan pada informasi yang paling penting dan signifikan, serta mengurangi kompleksitas informasi yang terkandung dalam sumber-sumber tersebut. Hasil dari reduksi data ini adalah informasi yang lebih terstruktur dan mudah dikelola, yang selanjutnya akan digunakan dalam analisis lebih lanjut.
- b. **Kategorisasi Tema:** Setelah data dirangkum, informasi yang relevan akan dikelompokkan berdasarkan tema-tema utama yang muncul dari hasil studi literatur dan

studi kasus. Tema-tema utama ini bisa mencakup aspek-aspek seperti keberlanjutan dalam implementasi CSR, dampak CSR terhadap citra perusahaan, serta peran kolaborasi lintas sektor dalam program CSR. Kategorisasi tema ini membantu peneliti untuk lebih mudah melihat pola-pola yang ada dalam data dan untuk mengorganisir informasi yang berkaitan dengan berbagai dimensi CSR secara sistematis.

- c. **Interpretasi Data:** Pada tahap ini, data yang telah dikelompokkan berdasarkan tema akan dianalisis secara mendalam untuk memberikan makna terhadap hubungan antar tema yang ditemukan. Proses interpretasi data ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola, tren, atau wawasan yang muncul dari analisis tema-tema utama. Peneliti akan mencari hubungan sebab-akibat atau kaitan antara faktor-faktor yang memengaruhi implementasi CSR, dampaknya terhadap citra perusahaan, dan peran kolaborasi lintas sektor dalam mencapai keberhasilan program CSR. Interpretasi ini akan menghasilkan pemahaman yang lebih jelas tentang bagaimana CSR berkontribusi terhadap tujuan jangka panjang perusahaan serta masyarakat, dan bagaimana implementasi yang baik dapat memperkuat citra dan keberlanjutan perusahaan di sektor pertambangan

5. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini dijamin melalui **triangulasi sumber**, yang dilakukan dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber data sekunder untuk memastikan **konsistensi** dan **validitas** temuan. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memverifikasi kesesuaian data yang diperoleh, mengurangi potensi bias, dan memperkuat akurasi hasil penelitian.

Selain itu, sumber data yang digunakan meliputi **jurnal ilmiah** dan **dokumen resmi** yang telah terakreditasi, sehingga menjamin **kredibilitas** dan **relevansi** informasi yang dianalisis. Dengan demikian, pendekatan ini memastikan bahwa kesimpulan yang dihasilkan berdasarkan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

kajian teoritis yang telah dibahas sebelumnya, penerapan CSR berkelanjutan di sektor pertambangan berperan penting dalam memperkuat citra perusahaan sekaligus memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan. Melalui studi literatur dan analisis studi kasus, hasil penelitian ini mengungkap berbagai wawasan yang menunjukkan pentingnya strategi jangka panjang, transparansi, dan kolaborasi lintas sektoral dalam implementasi CSR. Bagian ini merinci bagaimana program CSR terintegrasi dapat memberikan manfaat yang signifikan dan mengatasi tantangan yang dihadapi perusahaan untuk memastikan keberlanjutan dampak CSR mereka.

1. Implementasi CSR Berkelanjutan Di Sektor Pertambangan

Sektor pertambangan telah melihat banyak manfaat dari penerapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang berkelanjutan terhadap aspek operasionalnya, terutama dalam hal membangun hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar. Program CSR yang berkonsentrasi pada infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan di area operasional dapat meningkatkan hubungan antara perusahaan dan masyarakat.

Namun, penelitian juga mencatat bahwa sebagian besar perusahaan tambang masih menghadapi masalah dalam melaksanakan CSR secara konsisten dan relevan. Perusahaan yang menggunakan CSR untuk memenuhi kewajiban hukum mereka sering kali tidak memberikan dampak nyata terhadap masyarakat. Akibatnya program CSR tidak efektif dalam menciptakan citra positif bagi masyarakat.

Kesuksesan implementasi CSR bergantung pada pelaksanaan program dan perencanaan strategis. Program CSR jangka panjang dapat meningkatkan hubungan perusahaan lebih baik dari pada program jangka pendek yang hanya bersifat simbolis.

Keterlibatan pemangku kepentingan dalam perencanaan CSR juga sangat penting untuk kepentingan implementasinya. Partisipasi masyarakat dalam desain program CSR memastikan bahwa program tersebut memenuhi kebutuhan lokal, meningkatkan partisipasi masyarakat, dan memberikan manfaat yang lebih besar.¹⁶

Secara keseluruhan, implementasi CSR berkelanjutan memerlukan integrasi yang kuat antara strategi perusahaan dan kebutuhan masyarakat lokal. Pendekatan ini memastikan bahwa program CSR tidak hanya menjadi alat untuk memenuhi kewajiban perusahaan, tetapi juga berperan sebagai sarana strategis dalam menciptakan nilai bersama. Dengan menyesuaikan inisiatif CSR dengan kebutuhan spesifik masyarakat, perusahaan tambang dapat menjalankan program yang relevan dan memberikan dampak nyata bagi komunitas.

Melalui integrasi yang baik, program CSR dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pembangunan sosial dan lingkungan, seperti peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, infrastruktur, serta pelestarian lingkungan. Ini tidak hanya membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat tetapi juga memperkuat hubungan perusahaan dengan komunitas lokal, menciptakan hubungan yang saling menguntungkan dan harmonis.

Selain itu, pelaksanaan CSR yang berkelanjutan juga berkontribusi pada peningkatan citra perusahaan. Ketika perusahaan tambang menunjukkan komitmen jangka panjang dalam menjalankan tanggung jawab sosial mereka, persepsi positif dari masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya akan meningkat. Hal ini dapat memperkuat reputasi perusahaan, meningkatkan kepercayaan publik, dan memberikan keunggulan kompetitif di pasar.

Dengan kata lain, CSR yang terintegrasi dengan baik tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat lokal tetapi juga menciptakan dampak positif berkelanjutan bagi perusahaan, baik dalam hal operasional maupun reputasi. Keselarasan antara strategi bisnis dan tanggung jawab sosial adalah kunci untuk menciptakan keberlanjutan jangka panjang yang menguntungkan semua pihak.

2. Pengaruh CSR Terhadap Citra Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang erat antara persepsi masyarakat terhadap citra perusahaan dan implementasi CSR. CSR yang direncanakan dan berfokus pada kebutuhan masyarakat setempat meningkatkan reputasi perusahaan di mata publik.¹⁷ Citra positif ini didasarkan pada keyakinan perusahaan bahwa perusahaan memiliki komitmen untuk tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Namun, keberhasilan program CSR dalam meningkatkan citra perusahaan bergantung pada keberadaan program, kualitas, dan dampaknya. Membangun kepercayaan masyarakat dan kepentingan lainnya bergantung pada transparansi dalam pelaporan hasil CSR.

Perusahaan yang memiliki program CSR yang konsisten dan berfokus kepada keberlanjutan memiliki tingkat kepercayaan masyarakat yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang hanya melakukan inisiatif jangka pendek untuk memenuhi

¹⁶Armadi Hamzah, 'Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Reputasi Perusahaan: Studi Kasus Pada PT Sorik Marapi Geothermal Power', *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 2.4 (2022), pp. 515–21.

¹⁷Rivona Yuniska Qilmi, 'Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan', *Jurnal Akuntansi Terapan*, 5.2 (2021), pp. 43–50.

peraturan.¹⁸ Selain itu, program CSR yang tidak relevan atau tidak efektif dapat merusak reputasi dari perusahaan.¹⁹

Peran kepemimpinan yang kuat dan visioner sangat krusial dalam menentukan keberhasilan program Corporate Social Responsibility (CSR) dalam membangun citra perusahaan. Pemimpin yang memiliki visi jelas tentang pentingnya tanggung jawab sosial mampu mendorong perusahaan untuk mengintegrasikan CSR sebagai bagian dari strategi bisnis, bukan sekadar aktivitas tambahan.

Pemimpin yang sadar akan dampak CSR akan memastikan bahwa program yang dijalankan tidak hanya memenuhi kebutuhan bisnis, tetapi juga memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan lingkungan. Mereka mampu menginspirasi seluruh organisasi untuk berkomitmen terhadap tanggung jawab sosial, menciptakan budaya perusahaan yang peduli terhadap isu-isu sosial dan lingkungan.

Selain itu, kepemimpinan yang visioner mendorong inovasi dalam pelaksanaan CSR, memastikan program yang lebih efektif, relevan, dan berkelanjutan. Pemimpin yang kuat juga berperan dalam membangun hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, masyarakat, dan organisasi non-pemerintah. Melalui komunikasi yang transparan dan kolaborasi yang erat, mereka dapat memaksimalkan dampak positif dari inisiatif CSR, sekaligus memperkuat reputasi perusahaan.

Dengan kepemimpinan yang tepat, program CSR tidak hanya menjadi sarana untuk memberikan kontribusi sosial, tetapi juga alat strategis untuk meningkatkan kepercayaan publik dan loyalitas pelanggan, serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi perusahaan.

3. Kolaborasi Lintas Sektor Dalam Pelaksanaan CSR

Kolaborasi lintas sektor antara perusahaan, pemerintah, dan masyarakat menjadi elemen kunci dalam keberhasilan pelaksanaan CSR. Keterlibatan pemerintah lokal dalam program CSR menargetkan kebutuhan masyarakat. Di sisi lain untuk memperluas cakupan program CSR, perusahaan dapat bekerja sama dengan organisasi non-pemerintah. Organisasi non-pemerintah sering memahami dinamika masyarakat lokal, yang membantu mereka membuat program yang lebih relevan dan efektif.²⁰

Selain itu kolaborasi lintas sektor membutuhkan komunikasi yang baik antara semua pihak yang terlibat. Komunikasi yang transparan sangat penting untuk menjamin bahwa tujuan program CSR dipahami dengan baik oleh semua pihak.

partisipasi masyarakat lokal dalam pelaksanaan CSR meningkatkan rasa memiliki terhadap program, yang menghasilkan hasil yang lebih berkelanjutan. Adanya mekanisme evaluasi yang jelas juga penting untuk keberhasilan kolaborasi lintas sektor.²¹ pengukuran dampak CSR harus dilakukan secara teratur untuk memastikan bahwa program memenuhi kebutuhan masyarakat dan tujuan pembangunan.

¹⁸Andi Usman, Halim; Dari, 'Model Implementasi Corporate Social Responsibility Dalam Meningkatkan Modal Sosial Pada PT Jemari Karya Mandiri', *Jurnal AJAR*, 5.2 (2022), pp. 259–71.

¹⁹Robith Putri, Cahya Ayu Mulia Rasyid; Indriani, Eni; Hudaya, 'Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi', *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 7.1 (2022), pp. 135–56.

²⁰Siska Anggun Abidin, Jaenal; Lestari, 'Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Ukuran Komite Audit Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility', *Owner: Jurnal Manajemen*, 4.1 (2020), pp. 48–56.

²¹Annisa Abubakar Muzaky, Mochamad Brian; Deviyanti, Dwi Risma; Lahjie, 'Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman*, 7.1 (2022), pp. 23–33.

Jadi, kolaborasi lintas sektor yang melibatkan perusahaan, pemerintah, dan masyarakat lokal adalah kunci dalam pelaksanaan program CSR yang berhasil. Sinergi antara pihak-pihak ini, didukung oleh komunikasi yang transparan dan mekanisme evaluasi yang baik, memastikan bahwa program CSR tidak hanya memberikan manfaat ekonomi tetapi juga mendukung pembangunan sosial dan lingkungan. Dengan partisipasi aktif masyarakat dan kemitraan strategis dengan NGO, program CSR dapat menghasilkan dampak yang berkelanjutan dan membawa perubahan positif yang signifikan dalam komunitas lokal.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa praktik Corporate Social Responsibility (CSR) yang berkelanjutan memainkan peran strategis yang penting dalam meningkatkan citra perusahaan, khususnya di sektor pertambangan. CSR yang dirancang secara holistik dan relevan dengan kebutuhan sosial tidak hanya dapat mempererat hubungan antara perusahaan dan masyarakat, tetapi juga berkontribusi pada keberlanjutan sosial, ekonomi, dan lingkungan. Program CSR yang berkelanjutan, seperti yang telah diterapkan oleh beberapa perusahaan pertambangan, telah terbukti memberikan dampak positif jangka panjang, terutama dalam hal pembangunan infrastruktur, pendidikan, dan layanan kesehatan yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar.

Keberhasilan implementasi program-program CSR ini sangat bergantung pada komitmen perusahaan untuk berinvestasi dalam proyek yang benar-benar berfokus pada peningkatan kualitas hidup masyarakat, serta pada keterlibatan aktif masyarakat dan dukungan yang konsisten dari pemerintah. Di sisi lain, program CSR yang bersifat jangka pendek atau yang hanya dilaksanakan untuk memenuhi kewajiban hukum perusahaan cenderung tidak memberikan dampak signifikan terhadap reputasi perusahaan, karena tidak mampu menciptakan hubungan yang berkelanjutan dengan masyarakat atau lingkungan.

Penelitian ini juga menggarisbawahi bahwa keberhasilan CSR sangat dipengaruhi oleh transparansi dalam pelaksanaan program, partisipasi masyarakat dalam setiap tahap implementasi, serta kolaborasi lintas sektor antara perusahaan, masyarakat, dan pemerintah. Melalui kolaborasi ini, program CSR dapat lebih tepat sasaran dan berorientasi pada pencapaian dampak sosial yang lebih luas dan jangka panjang. Selain itu, integrasi CSR ke dalam strategi bisnis perusahaan merupakan faktor kunci yang menjamin bahwa inisiatif CSR berjalan efektif dan konsisten dengan tujuan pembangunan berkelanjutan.

Dengan demikian, perusahaan pertambangan diharapkan dapat mengambil pendekatan strategis dalam implementasi CSR, dengan menyesuaikan program-program mereka dengan kebutuhan lokal, melibatkan masyarakat dalam setiap tahap, serta memastikan adanya kolaborasi dengan pemangku kepentingan terkait. Hal ini tidak hanya akan memperkuat citra perusahaan, tetapi juga mendukung keberlangsungan operasional dan pengembangan sektor pertambangan itu sendiri.

Studi ini memberikan rekomendasi bagi perusahaan pertambangan untuk lebih fokus pada program CSR jangka panjang yang diintegrasikan dalam strategi bisnis mereka. Penting juga untuk memprioritaskan pengungkapan dan penilaian dampak CSR secara berkala, guna memastikan bahwa program-program tersebut tetap relevan dan memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Kesimpulan dari penelitian ini memberikan dasar yang kuat untuk penelitian lebih lanjut dalam mengembangkan model implementasi CSR yang lebih efektif, serta untuk menjawab tantangan yang dihadapi oleh sektor pertambangan di era keberlanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Jaenal; Lestari, Siska Anggun, 'Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Ukuran Komite Audit Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility', *Owner: Jurnal Manajemen*, 4.1 (2020), pp. 48–56
- Andini, Monica Sofiana; Djuwita, Ariyana, 'Strategi Corporate Social Responsibility PT Pertamina EP Terhadap Peningkatan Citra Perusahaan Melalui Koperasi Mina Agar Makmur Di Tambun', *Proceeding of Management*, 8.2 (2021), pp. 2009–26
- Ansar, Andi Devy Aisyah; Nurafifah, I.P.; Sundari, Sundari; Madein, A.M., 'Peran Corporate Social Responsibility Dalam Membangun Citra Perusahaan', *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 3.1 (2023), pp. 1–9
- Arifina, Suci; Darwinsyah, Muhammad, 'Dampak Program CSR PT. Pondok Indah Padang Golf, Tbk., Jakarta Terhadap Citra Perusahaan', *Jurnal Locus Penelitian Dan Pengabdian*, 2.5 (2023), pp. 489–99
- Cahya, Rara Ayu Mulia Putri, 'Implementasi CSR (Corporate Social Responsibility) PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk Sebagai Upaya Dalam Pembinaan Lingkungan Dan Kemitraan', *JIM: Journal of International Management*, 1.1 (2022), pp. 43–54
- Hamzah, Armadi, 'Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Reputasi Perusahaan: Studi Kasus Pada PT Sorik Marapi Geothermal Power', *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 2.4 (2022), pp. 515–21
- Hendrylie, Jenny; Santoso, Natalino Niko; Tallane, Yunike Yovita, 'Kolaborasi Dalam Pelaksanaan CSR: Perspektif Perusahaan Dan Pemerintah', *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan*, 1.2 (2023), pp. 126–34
- Hidayah, Nurul; Wijaya, Suparna, 'Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Batu Bara', *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Manajemen*, 29.1 (2022), pp. 18–32
- Muzaky, Mochamad Brian; Deviyanti, Dwi Risma; Lahjie, Annisa Abubakar, 'Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman*, 7.1 (2022), pp. 23–33
- Ningtyas, Candra Puspita; Kambolong, Makmur; Makmur, Munawir, 'Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Pada PT Aneka Tambang Tbk', *Journal Publicuho*, 5.4 (2022), pp. 1091–1112
- Oktina, Devy Andriani; Sari, Etty Sri; Sunardi, Intan Angelina; Hanifah, Laili Nur; Sanjaya, Vicky Fajar, 'Pengaruh Penerapan Strategi CSR (Corporate Social Responsibility) Dalam Meningkatkan Citra Perusahaan Pada PT Pertamina (Persero) Tahun 2018', *Competence: Journal of Management Studies*, 14.1 (2020), pp. 184–202
- Putri, Cahya Ayu Mulia Rasyid; Indriani, Eni; Hudaya, Robith, 'Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi', *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 7.1 (2022), pp. 135–56
- Qilmi, Rivona Yuniska, 'Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan', *Jurnal Akuntansi Terapan*, 5.2 (2021), pp. 43–50
- Ranisa, Dira, 'Efektifitas Program Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Meningkatkan

- Citra Perusahaan (Kajian Deskriptif Terhadap PT. Agro Sinergi Nusantara Kebun Ujung Lamie)', *Proceeding of the National Seminar on Management*, 5.2 (2021), pp. 33–50
- Rasyid, Cahya Ayu Mulia Putri; Indriani, Eni; Hudaya, Robith, 'Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan', *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 7.1 (2022), pp. 135–56
- Sari, Dewi Intan; Mansyur, Abdul; Pd, Muhamad, 'Pengaruh Komunikasi Interpersonal Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Citra Perusahaan PT Mitrabara Adiperdana Tbk Di Kalimantan Utara', *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1.3 (2021), pp. 125–32
- Syairozi, Mochammad, 'Peran CSR Dalam Pembangunan Berkelanjutan', *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3.1 (2019), pp. 48–65
- Usman, Halim; Dari, Andi, 'Model Implementasi Corporate Social Responsibility Dalam Meningkatkan Modal Sosial Pada PT Jemari Karya Mandiri', *Jurnal AJAR*, 5.2 (2022), pp. 259–71
- , 'Model Implementasi Corporate Social Responsibility Dalam Meningkatkan Modal Sosial Pada PT Jemari Karya Mandiri', *Jurnal AJAR*, 5.2 (2022), pp. 259–71
- Vyona, Aliva Tifani; Djuwita, Ariyana, 'CSR Sampoerna Dalam Membangun Citra Positif Melalui Aplikasi Ayo SRC', *E-Proceeding of Management*, 7.2 (2020), pp. 4330–44